

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen penonton dan estimasi demografi usia berdasarkan komentar YouTube pada empat channel gaming populer di Indonesia: Windah Basudara, DeankT, Luthfi Halimawan, dan Miawaug. Sebanyak 100.000 komentar dikumpulkan melalui teknik web scraping dan diproses melalui tahapan pra-pemrosesan seperti pembersihan teks, tokenisasi, dan normalisasi. Analisis sentimen dilakukan menggunakan pendekatan Natural Language Processing (NLP) dengan algoritma VADER untuk mengklasifikasikan komentar ke dalam kategori positif, netral, dan negatif, sedangkan estimasi usia penonton dilakukan melalui pendekatan linguistik heuristik berbasis distribusi gaya bahasa dari masing-masing kelompok usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi kreator memiliki pengaruh terhadap persepsi penonton, di mana kanal Luthfi Halimawan dan Miawaug lebih banyak menerima komentar positif, terutama dari kelompok usia 10–24 tahun, sedangkan kanal Windah Basudara dan DeankT didominasi oleh komentar netral dari penonton usia 25–34 tahun. Penelitian ini berkontribusi dalam pemahaman pola interaksi digital dan segmentasi audiens, serta memberikan rekomendasi strategis bagi kreator konten untuk menyusun komunikasi yang lebih efektif berdasarkan karakteristik usia penonton, sekaligus memperluas penerapan analisis sentimen dan inferensi demografis berbasis teks dalam konteks media sosial di Indonesia.

**Kata kunci:** Analisis sentimen, Demografi usia, YouTuber gaming, VADER NLP, Konten digital, Indonesia.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze viewer sentiment and estimate age demographics based on YouTube comments from four popular gaming channels in Indonesia: Windah Basudara, DeankT, Luthfi Halimawan, and Miawaug. A total of 100,000 comments were collected using web scraping techniques and processed through preprocessing stages such as text cleaning, tokenization, and normalization. Sentiment analysis was conducted using a Natural Language Processing (NLP) approach with the VADER algorithm to classify comments into positive, neutral, and negative categories, while age estimation was performed using a heuristic linguistic approach based on the distribution of language styles among different age groups. The results show that the creators' communication styles influence audience perception, with Luthfi Halimawan and Miawaug receiving more positive comments, particularly from viewers aged 10–24, whereas Windah Basudara and DeankT were predominantly associated with neutral comments from the 25–34 age group. This research contributes to the understanding of digital interaction patterns and audience segmentation, offering strategic recommendations for content creators to develop more effective communication strategies tailored to viewers' age characteristics, while also expanding the application of sentiment analysis and text-based demographic inference in the context of Indonesian social media.*

**Keywords:** *Sentiment analysis, Age demographics, Gaming YouTubers, VADER NLP, Digital content, Indonesia.*